



UIN SUSKA RIAU

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF

UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA

PADA MUATAN PELAJARAN PPKn TEMA GLOBALISASI

DI KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI 001

AIRTIRIS



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ZANETTA DWI PUTRI

NIM. 11710824590

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN PPKn TEMA GLOBALISASI
DI KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI 001**

AIRTIRIS

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

ZANETTA DWI PUTRI

NIM. 11710824590

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi siswa pada muatan pelajaran PPKn tema Globalisasi di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris*, yang ditulis oleh Zanetta Dwi Putri, NIM. 11710824590 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Rajab 1442 H
4 Maret 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi siswa pada muatan pelajaran PPKn tema Globalisasi kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris*, yang ditulis oleh Zanetta Dwi Putri, NIM 11710824590 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Sya'ban 1442 H/ 9 April 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 26 Sya'ban 1442 H
9 April 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Susilawati, S.Pd, M.Pd.

Penguji III

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Penguji II

Roswati, S.Pd. I, M.Pd.

Penguji IV

Melly Andriani, S.Pd., M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 119740704 19983 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 002 Penyasawan”***.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda alm. Hasan dan ibunda Yusmanidar yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar S.Pd. Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat bapak Subhan, S.Ag., M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris bapak Saifullah S.Pd., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas VI ibu Rosneti S.Pd., yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:



1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnaas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah MA., Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi MA, Ph.D,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos., dan ibu Heldanita, M.Pd., yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2017, terutama mahasiswa lokal D yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, 5 Mei 2021
 Penulis,

Zanetta Dwi Putri
NIM 11710824590

PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

Alhamdulillahirabbil alamin

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Yusmanidar dan alm Ayahanda Hasan tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ahyandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seabit doate;ah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..

Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.

ABSTRAK

Zanetta Dwi Putri, (2021): Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif untuk meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa pada tema globalisasi kelas VI SDN 001 Airtiris

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran debat aktif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa kelas VI SD Negeri 001 Airtiris. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang subjeknya adalah satu orang guru dan 24 orang siswa, dan objeknya adalah model pembelajaran Debat Aktif dan Keterampilan Komunikasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan pada setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penerapan strategi Debat Aktif dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Hal ini dapat dilihat pada grafik perkembangannya dari pra-siklus hingga siklus II. Pada pra-siklus atau sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan, keterampilan komunikasi siswa hanya mencapai nilai rata-rata 56,41 atau masih masuk kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, nilai rata-rata keterampilan komunikasi siswa meningkat menjadi 79,89 atau termasuk kategori cukup baik. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata keterampilan komunikasi siswa meningkat kembali menjadi 91,72 atau termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Debat Aktif dapat meningkatkan Keterampilan Komunikasi siswa pada pembelajaran tematik di kelas VI SD Negeri 001 Airtiris.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Debat Aktif, Keterampilan komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Zanetta Dwi Putri, (2021): Application of Active Debate Learning Model to improve Student Communication Skills on the theme of globalization class VI SDN 001 Airtiris

This study aims to determine how the process of improving the communication skills of the VI grade students of SD Negeri 001 Airtiris. This research is a Classroom Action Research whose subjects are one teacher and 24 students, and the object is the Active Debate and Communication Skills learning model. This research was conducted in two cycles, and in each cycle there were two meetings. The data collection technique was done through observation, tests and documentation, while the data analysis technique was descriptive analysis with a percentage. Based on the results of research and data analysis, the application of the Active Debate strategy can improve students' communication skills. This can be seen in the graph of its development from pre-cycle to cycle II. In the pre-cycle or before the learning improvement action was taken, the students' communication skills only reached an average score of 56.41 or were still in the poor category. After the learning improvement action was taken in the first cycle, the average value of the students' communication skills increased to 79.89 or was categorized as quite good. Then in cycle II the average value of students' communication skills increased again to 91.72 or included in the good category. Thus it is concluded that the application of the Active Debate learning model can improve students' communication skills in thematic learning in class VI SD Negeri 001 Airtiris.

Keywords: Active Debate Learning Model, Communication skills



ملخص

زائيتا دوي بوتري ، (2021): تطبيق نموذج التعلم المناظري النشط لتحسين مهارات الاتصال لدى الطلاب حول موضوع فئة العولمة

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية عملية تحسين مهارات الاتصال لطلاب الصف السادس في . هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل وموضوعاته هي مدرس واحد و 24 طالبًا ، والهدف منه هو نموذج التعلم المناظرة النشطة ومهارات الاتصال. تم إجراء هذا البحث على دورتين ، وفي كل دورة كان هناك اجتماعان. تم تنفيذ تقنية جمع البيانات من خلال الملاحظة والاختبارات والتوثيق ، بينما كانت تقنية تحليل البيانات عبارة عن تحليل وصفي بنسبة مئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات ، يمكن لتطبيق استراتيجية النقاش النشط تحسين مهارات الاتصال لدى الطلاب. يمكن ملاحظة ذلك في الرسم البياني لتطورها من مرحلة ما قبل الدورة إلى الدورة الثانية. في مرحلة ما قبل الدورة أو قبل اتخاذ إجراء تحسين التعلم ، وصلت مهارات الاتصال لدى الطلاب فقط إلى متوسط درجة 56.41 أو كانوا لا يزالون في الفئة الفقيرة. بعد اتخاذ إجراء تحسين التعلم في الدورة الأولى ، ارتفع متوسط درجات مهارات الاتصال لدى الطلاب إلى 79.89 أو تم تصنيفها على أنها جيدة جدًا. زيادة متوسطة قيمة مهارات الاتصال لدى الطلاب مرة أخرى إلى فئة جيدة. وهكذا يتم استنتاج أن تطبيق نموذج التعلم المناظرة النشطة يمكن أن يحسن مهارات الاتصال لدى الطلاب في التعلم المواضيعي في الفصل السادس



الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم المناظرة النشطة ، مهارات الاتصال



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	7
B. Penelitian Yang Relevan.....	15
C. Kerangka Berpikir.....	16
D. Indikator Keberhasilan.....	18
E. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Rancangan Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	32

Hal ini telah diteliti dan diterbitkan oleh UIN Suska Riau. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada halaman-halaman berikut ini.

1. Parafrase adalah menyalin kembali kata-kata atau kalimat yang sudah ada dengan menggunakan kata-kata sendiri.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© annci a il i n u n a r i a u
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip selanjutnya atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

B. Hasil Penelitian.....	36
C. Pembahasan	76
D. Temuan penelitian ..	82
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Pemikiran	20
Tabel 3.1	Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	30
Tabel 4.1	Profil SDN 001 Airtiris	32
Tabel 4.2	Nama Pemimpin dan Tenaga Pengajar	34
Tabel 4.3	Data Siswa/Siswi Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris	35
Tabel 4.4	Sarana Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris	36
Tabel 4.5	Keterampilan komunikasi Siswa Sebelum Tindakan	37
Tabel 4.6	Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 1	44
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 2	45
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	47
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1	48
Tabel 4.10	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 2	51
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	55
Tabel 4.12	Keterampilan komunikasi Siswa Pada Siklus I	56
Tabel 4.13	Hasil Observasi Guru Pertemuan 3 (Siklus II)	64
Tabel 4.14	Hasil Observasi Guru Pertemuan Keempat (Siklus II)	65
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	67
Tabel 4.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II	68
Tabel 4.17	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II	71
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	74
Tabel 4.19	Keterampilan komunikasi Siswa Pada Siklus II	75
Tabel 4.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	77
Tabel 4.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II	79
Tabel 4.22	Keterampilan Komunikasi Siswa Sebelum Tindakan	80
Tabel 4.23	Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus I	81
Tabel 4.24	Keterampilan Komunikasi Siswa Siklus II	81



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	26
Gambar 4.1	Grafik rekapitulasi aktivitas guru siklus I dan Siklus II....	78
Gambar 4.2	Grafik rekapitulasi aktivitas siswa siklus I dan Siklus II..	80
Gambar 4.3	Grafik Perbandingan keterampilan komunikasi Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	82





DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Silabus Pembelajaran
LAMPIRAN 2	RPP Pertemuan Pertama Siklus 1
LAMPIRAN 3	RPP Pertemuan Pertama Siklus 2
LAMPIRAN 4	RPP Pertemuan Pertama Siklus 3
LAMPIRAN 5	RPP Pertemuan Pertama Siklus 4
LAMPIRAN 6	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Guru
LAMPIRAN 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru 1
LAMPIRAN 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru 2
LAMPIRAN 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru 3
LAMPIRAN 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru 4
LAMPIRAN 11	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa
LAMPIRAN 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa 1
LAMPIRAN 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa 2
LAMPIRAN 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa 3
LAMPIRAN 15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa 4
LAMPIRAN 16	Nilai keterampilan komunikasi siswa Sebelum Tindakan
LAMPIRAN 17	Nilai keterampilan komunikasi siswa Siklus 1
LAMPIRAN 18	Nilai keterampilan komunikasi siswa Siklus 2
LAMPIRAN 19	Dokumentasi
LAMPIRAN 20	Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas
LAMPIRAN 21	Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah
LAMPIRAN 22	Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas
LAMPIRAN 23	Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset dari Provinsi Riau
LAMPIRAN 24	Surat Rekomendasi Penelitian Izin Melakukan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
LAMPIRAN 25	Surat Keterangan Selesai Penelitian
LAMPIRAN 26	SK Pembimbing
LAMPIRAN 27	Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini berlaku untuk seluruh karya tulis ini.

Hal ini berlaku untuk seluruh karya tulis ini.

© al-falaqia ilmi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu terlibat dalam kegiatan interaksi satu sama lain melalui komunikasi. Komunikasi merupakan media utama dalam kegiatan interaksi sosial, maka tidak seorang manusia pun yang tidak berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Tak bisa dibayangkan, bagaimana jadinya kehidupan manusia jika tidak ada komunikasi. Seseorang akan kesulitan menyatakan keinginannya, dan akan kesulitan pula memenuhi kebutuhannya. Karena itu, sering dinyatakan bahwa salah satu ciri manusia sebagai makhluk sosial adalah komunikasi, sehingga manusia dinamakan makhluk yang berkomunikasi.

Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses pemindahan informasi antara dua orang manusia atau lebih dengan menggunakan simbol-simbol bersama. Komunikasi sekurang-kurangnya melibatkan dua partisipasi yaitu pemberi dan penerima.¹

Komunikasi juga berlangsung dalam kegiatan pembelajaran, bahkan komunikasi merupakan jantung dari proses pembelajaran itu sendiri. Guru menjelaskan materi pelajaran di kelas, siswa mengerjakan tugas kelompok atau membahas sebuah topik dalam kegiatan diskusi, adalah bentuk komunikasi yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran. Apa yang

¹ Mohammad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru, untuk Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334



dikomunikasikan dan bagaimana cara mengkomunikasikannya merupakan dua hal penting yang perlu diselaraskan dalam komunikasi pembelajaran.

Salah satu tema dalam pembelajaran tematik di kelas 6 SD pada tema globalisasi, menuntut siswa untuk mampu menyampaikan suatu argumen yang mereka komunikasikan kepada teman-temannya dengan KD-nya adalah memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi dilingkungannya dan Indikator pencapaiannya adalah menunjukkan contoh globalisasi dari beberapa aspek (teknologi, transportasi, komunikasi) dan menarasikan dampak positif dan negatif dari globalisasi.

Yang menjadi masalah adalah siswa sering mengalami kesulitan dalam berkomunikasi pada proses pembelajaran dikelas. Hal ini juga dikemukakan oleh guru kelas VI SDN 001 Airtiris, dan ketika peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran yang KD dan Indikatornya seperti yang disebutkan di atas, ditemukan beberapa gejala, antara lain:

1. Dari 24 siswa terdapat 15 orang siswa atau 62,5% yang tidak berani atau kurang percaya diri menyampaikan gagasan atau argumentasi dalam diskusi.
2. Dari 24 siswa, terdapat 13 orang siswa 54,16% yang belum mampu menggali informasi atau data melalui diskusi kelompok.
3. Pada sesi akhir pembelajaran, hanya 12 orang siswa atau 50% yang mampu menyampaikan materi.
4. Dari 24 siswa, terdapat 14 orang siswa atau 58,3% yang belum mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi.



5. Dari 24 siswa terdapat 11 orang siswa atau 45,8% yang belum mampu mengajukan pertanyaan.

Padahal guru sudah pernah membenahinya dengan melakukan tindakan perbaikan sebagai berikut:

1. Menyangkan cara berkomunikasi dari media Audiovisual,
2. Memberikan motivasi melalui penghargaan bagi peserta didik yang berani dan lancar dalam berkomunikasi.
3. Melakukan kegiatan diskusi agar siswa terlatih dalam berkomunikasi

Upaya di atas memang memberi dampak perubahan pada kemampuan siswa berkomunikasi, namun hasilnya masih belum memuaskan seperti yang tampak pada gejala di atas.

Masalah ini menarik bagi peneliti untuk dijadikan tema dalam penelitian. Setelah berdiskusi dengan guru kelas dan membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran Debat Aktif dapat dijadikan sebagai solusi atau alternatif tindakan perbaikan terkait kemampuan berkomunikasi, karena model ini menurut Aris shoimin² mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan model pembelajaran debat aktif merupakan kegiatan adu pendapat atau argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Dalam model pembelajaran debat aktif siswa juga dilatih mengutarakan pendapat atau pemikirannya dan bagaimana mempertahankan pendapatnya

² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014, hlm 20



dengan alasan-alasan yang logis dan dapat di pertanggung jawabkan. Bukan berarti siswa diajak saling bermusuhan, melainkan siswa belajar menghargai adanya perbedaan.³

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran dan peningkatan keaktifan belajar siswa dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa pada Tema Globalisasi Kelas VI SDN 001 Airtiris.**

B. Defenisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Mata Pembelajaran Tematik Kelas VI SDN 001 Airtiris, maka perlu dijelaskan beberapa istilah, yaitu :

1. Model Pembelajaran Debat Aktif

Model debat aktif merupakan kegiatan adu pendapat atau argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Dalam model pembelajaran debat aktif siswa juga dilatih mengutarakan pendapat atau pemikirannya dan bagaimana mempertahankan pendapatnya dengan alasan-alasan yang logis dan dapat

³Ibid, hlm. 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di pertanggung jawabkan. Bukan berarti siswa diajak saling bermusuhan, melainkan siswa belajar menghargai adanya perbedaan.⁴

2. Keterampilan Komunikasi

Komunikasi merupakan landasan bagi berlangsungnya suatu proses pembelajaran yang efektif. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses pemindahan informasi antara dua orang manusia atau lebih dengan menggunakan simbol-simbol bersama. Komunikasi sekurang-kurangnya melibatkan dua partisipasi yaitu pemberi dan penerima.⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran debat aktif dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada Muatan Pelajaran PPKn tema Globalisasi kelas VI SDN 001 Airtiris?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran debat aktif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada pembelajaran tematik muatan pelajaran PPKn tema Globalisasi kelas VI SDN 001 Airtiris.

⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014, hlm. 19

⁵ Mohammad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru, untuk Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334



E. Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan keterampilan komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VI SDN 001 Airtiris” ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah; dapat dijadikan bahan pertimbangan sekaligus sebagai kerangka acuan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru; menambah wawasan keilmuan tentang penerapan model pembelajaran Debat Aktif sebagai acuan konsep dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa; penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa khususnya pada muatan pelajaran PPKn
4. Bagi Peneliti; untuk memperoleh wawasan dan pengalaman dalam pengembangan kompetensi profesional melalui Penelitian Tindakan Kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Debat Aktif

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Sebagaimana menurut Kardi dan Nur menjelaskan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan- tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.⁶ Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁷

Menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Menurut rusman, model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

⁶Dini Rosdiani, *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 77

⁷Heri Rahyubi, *Teori- Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Husamedia, 2012, hlm. 251



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Model- model pembelajaran akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan siswa⁸

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh seorang guru di dalam kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran untuk diterapkan guru di dalam kelas mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut:

- 1) Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan
- 2) Sifat dari materi pelajaran yang akan disampaikan guru
- 3) Ketersediaan fasilitas dalam mendukung model pembelajaran yang akan diterapkan
- 4) Kondisi siswa
- 5) Alokasi waktu yang tersedia.⁹

b. Model Pembelajaran Debat Aktif

Model pembelaran debat aktif merupakan kegiatan adu pendapat atau argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Dalam model pembelajaran debat aktif siswa juga dilatih mengutarakan pendapat atau pemikirannya dan bagaimana mempertahankan pendapatnya dengan alasan-alasan yang logis dan

⁸ Irwandi, *Pengaruh Model Pembelajaran Generatif terhadap Pemahaman Konsep Pada Peserta Didik MTS Al-hikmah*, Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-biruno, 2015, hlm. 167

⁹ Wahab Jufri, *Belajar Pembelajaran Sains*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013, hlm.133



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat di pertanggung jawabkan. Bukan berarti siswa diajak saling bermusuhan, melainkan siswa belajar menghargai adanya perbedaan.¹⁰

c. Langkah- Langkah Model Pembelajaran Debat aktif

Langkah- langkah penerapan model pembelajaran *debat aktif* sebagai berikut:

- 1) Ajukan sebuah masalah yang bersifat kontroversial dengan membuat dua kelompok pro dan kontra.
- 2) Buat lah dua sub grup dari tiap-tiap kelompok untuk menyiapkan argumentasi.
- 3) Sediakan dua kursi untuk juru bicara masing-masing, dan mulailah debat dengan pengantar argumentasi dari masing-masing kelompok
- 4) Setelah dirasakan cukup hentikanlah debat untuk sementara dan mintalah juru bicara untuk kembali ke subgrupnya untuk mendiskusikan argument lawan.
- 5) Setelah itu debat dapat di mulai lagi dengan mengomentari argumen lawan, dan juru bicara lawan mempertahankan argumennya
- 6) Setelah dirasa cukup, hentikanlah debat dan minta para siswa dan siswi untuk berbaur kembali. Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat itu.¹¹

d. Kelebihan Model Pembelajaran Debat aktif

Kelebihan model pembelajaran *debat aktif* adalah sebagai berikut:

- 1) Memacu siswa aktif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara baik.
- 3) Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat disertai alasannya.
- 4) Mengajarkan siswa cara menghargai pendapat orang lain.
- 5) Tidak membutuhkan banyak media.¹²

¹⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014, hlm. 19

¹¹ Sakilah, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa PGSD/PGMI dan Guru SD/Guru MI*, (Pekanbaru:Pustaka Mulya 2013), hlm 138-139

¹² Aris Shoimin, *Op Cit*, hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Imam University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Kekurangan Model Pembelajaran Debat aktif

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran debat aktif juga memiliki kekurangan, yaitu:

- 1) Didalam pertemuan ini kadang-kadang keinginan untuk menang mungkin terlalu besar, sehingga tidak memperhatikan pendapat orang lain.
- 2) Kemungkinan lain diantara anggota mendapat kesan yang salah tentang orang yang berdebat.
- 3) Dengan metode debat dapat membatasi partisipasi kelompok, kecuali kalau diikuti dengan diskusi.
- 4) Karena sengitnya perdebatan bisa terjadi terlalu banyak emosi yang terlibat, sehingga debat itu semakin gencar dan ramai.
- 5) Agar bisa dilaksanakan dengan baik maka perlu persiapan yang teliti sebelumnya.¹³

2. Keterampilan Komunikasi

a) Pengertian Keterampilan Komunikasi

Komunikasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Identitas manusia sebagai makhluk sosial mengharuskan manusia berhubungan dengan orang lain. Tidak ada seorang pun yang bisa hidup sendiri. Kebutuhan berinteraksi dengan orang lain ini hanya dapat dilakukan dengan komunikasi. Lewat komunikasi, manusia berhubungan satu sama lain dengan berbagai tujuan. Makanya, dalam setiap langkah hidupnya, manusia selalu membutuhkan komunikasi. Melalui interaksi setiap hari dengan sesama, kehidupan manusia terus dinamis dan

¹³ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *45 Metode Pembelajaran Sintaks dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang:UMM Press 2016), hlm 57-58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berkembang. Dengan demikian, komunikasi menjadi ciri yang melekat dalam kehidupan manusia.¹⁴

Komunikasi merupakan alat untuk membina hubungan sebagai implementasi dari kodrat manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi merupakan proses individu dalam hubungan, kelompok, organisasi, dan masyarakat membuat dan menggunakan informasi untuk berhubungan satu sama lain dengan lingkungan.¹⁵ Komunikasi merupakan sarana menampilkan pesan, mengekspresikan diri, serta mempengaruhi orang lain.

Sebuah pesan adalah satu simbol atau kumpulan simbol yang memiliki arti atau fungsi. Pesan melibatkan bahasa verbal seperti ucapan atau tulisan, ataupun bahasa nonverbal seperti penampilan, gerak tubuh, ataupun cara lainnya. Berlo merumuskan komunikasi sebagai proses mengirimkan, menerima dan memahami gagasan serta perasaan dalam bentuk pesan verbal atau nonverbal, baik disengaja maupun tidak disengaja.¹⁶ Proses tersebut melibatkan:

- a. Komunikator yang menyatakan gagasan;
- b. Gagasan dan perasaan yang diubah menjadi pesan;
- c. Pesan yang disampaikan secara verbal dan nonverbal;
- d. Komunikan yang menerima pesan;
- e. Reaksi dan umpan balik (efek) yang disampaikan komunikan kepada komunikator.

¹⁴ Ngainun Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 15-16.

¹⁵ Ruben, B.D and Stewart, L.P. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013

¹⁶ Iriantara, Y. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Fungsi Keterampilan Komunikasi

Komunikasi dilakukan oleh seseorang sebagai wujud bahwa setiap manusia memerlukan orang lain untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Setiap komunikasi yang dilakukan oleh seorang individu memiliki maksud dan fungsi tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut. Verderber dan Gorden menyebutkan fungsi komunikasi antara lain sebagai berikut:¹⁷

- a. Fungsi sosial, yaitu untuk menunjukkan kesenangan, ikatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan
- b. Fungsi pengambilan keputusan, yaitu memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu.

c) Indikator Keterampilan Komunikasi

Pada konteks pembelajaran, keterampilan dalam berkomunikasi dapat dimaknai sebagai keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang peserta didik karena keterampilan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya serta untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi dalam pembelajaran akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif karena terbangun komunikasi antara guru dengan peserta didik, ataupun diantara sesama peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹⁷ Mulyana, D. Ilmu Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu alat penting untuk berpartisipasi adalah komunikasi. Komunikasi bukan persoalan sederhana. Ini butuh keahlian dan kecakapan, seperti bagaimana cara siswa menyangga pendapat orang lain dengan santun, bagaimana cara mengungkapkan pendapat yang tidak memojokkan dan membuat orang lain tersinggung. Keahlian berkomunikasi menjadi kunci awal untuk melakukan partisipasi secara baik.¹⁸ Dalam kegiatan belajar mengajar dengan strategi ini, siswa saling berbagi informasi. Bahan pelajaran yang paling cocok digunakan dengan strategi ini adalah bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran, pengalaman, dan informasi antar siswa.

Peserta didik juga hendaknya diberi motivasi agar dapat menjadi pembicara dan pendengar yang baik. Peserta didik harus diberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan komunikasinya yang ditunjukkan dengan menyatakan ide-ide dengan jelas, mendengarkan orang lain, merespon orang lain dengan cara yang baik, dan mengajukan pertanyaan dengan baik.¹⁹

Pandangan Arends di atas mengindikasikan bahwa keterampilan komunikasi dapat dipandang dalam dua aspek, yaitu aspek kemampuan berargumentasi dan kemampuan merespon informasi. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengkonstruksi pandangan dari Arends untuk

¹⁸ Rudi Hartono, *Ragam Model Mngajar Yang Mudah Diterima Murid* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 43-44.

¹⁹ Arends, R. *Learning to Teach*. Penerjemah: H. Prajitno Soetjipto & S. Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan indikator-indikator keterampilan komunikasi yang akan diamati dalam proses observasi, yaitu:²⁰

- a. Kemampuan berargumentasi.
- b. Kemampuan Menggali informasi atau data melalui diskusi kelompok.
- c. Kemampuan menyampaikan materi
- d. Kemampuan mengemukakan pendapat.
- e. Kemampuan mengajukan pertanyaan

Sedangkan aspek merespon informasi ditunjukkan dengan mendengarkan pendapat orang lain sebagai sarana melatih peserta didik untuk menghargai perbedaan pendapat, serta mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum dipahami baik dalam diskusi kelompok asal (home teams discussion) maupun tim ahli (expert teams discussion).

3. Hubungan Model Debat aktif dengan Keterampilan Komunikasi

Dalam usaha meningkatkan keterampilan komunikasi siswa ini diperlukan strategi atau cara yang tepat dalam menyampaikan suatu pembelajaran kepada siswa. Karena bagi guru strategi pembelajaran dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa, menggunakan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Kemudian diharapkan strategi pembelajaran Debat Aktif dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa khususnya pada muatan pelajaran PPKn, karena strategi Debat Aktif ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi informasi sehingga akan

²⁰ Ibid hlm 20



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terjadi komunikasi dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran Debat Aktif dapat dijadikan sebagai solusi atau alternatif tindakan perbaikan terkait kemampuan berkomunikasi, karena model ini menurut Aris shoimin²¹ mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan model pembelajaran debat aktif merupakan kegiatan adu pendapat atau argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan. Dalam model pembelajaran debat aktif siswa juga dilatih mengutarakan pendapat atau pemikirannya dan bagaimana mempertahankan pendapatnya dengan alasan-alasan yang logis dan dapat di pertanggung jawabkan. Bukan berarti siswa diajak saling bermusuhan, melainkan siswa belajar menghargai adanya perbedaan.²²

B. Penelitian Relevan

Setelah meneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitriani (2018) berjudul Penerapan model pembelajaran debat aktif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar siswa kelas V MIN 9 Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Aktivitas guru kelas eksperimen memperoleh nilai 88,33% (Sangat Baik), dan aktivitas guru kelas

²¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014, hlm 20

²² Ibid, hlm. 19



kontrol memperoleh nilai 51,66% (Kurang). (2) Kemampuan berkomunikasi siswa kelas eksperimen memperoleh nilai 80% (Baik), dan kemampuan berkomunikasi siswa kelas kontrol memperoleh nilai 52% (Kurang), serta hasil belajar siswa dikelas eksperimen memperoleh nilai 73,76, dan hasil belajar siswa dikelas kontrol memperoleh nilai 42,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Debat Aktif pada tema Lingkungan Sahabat Kita dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar siswa.²³

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran debat aktif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable Y dimana Nurul Fitriyani meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar, sedangkan penulis meningkatkan keterampilan komunikasi.

C. Kerangka Berpikir

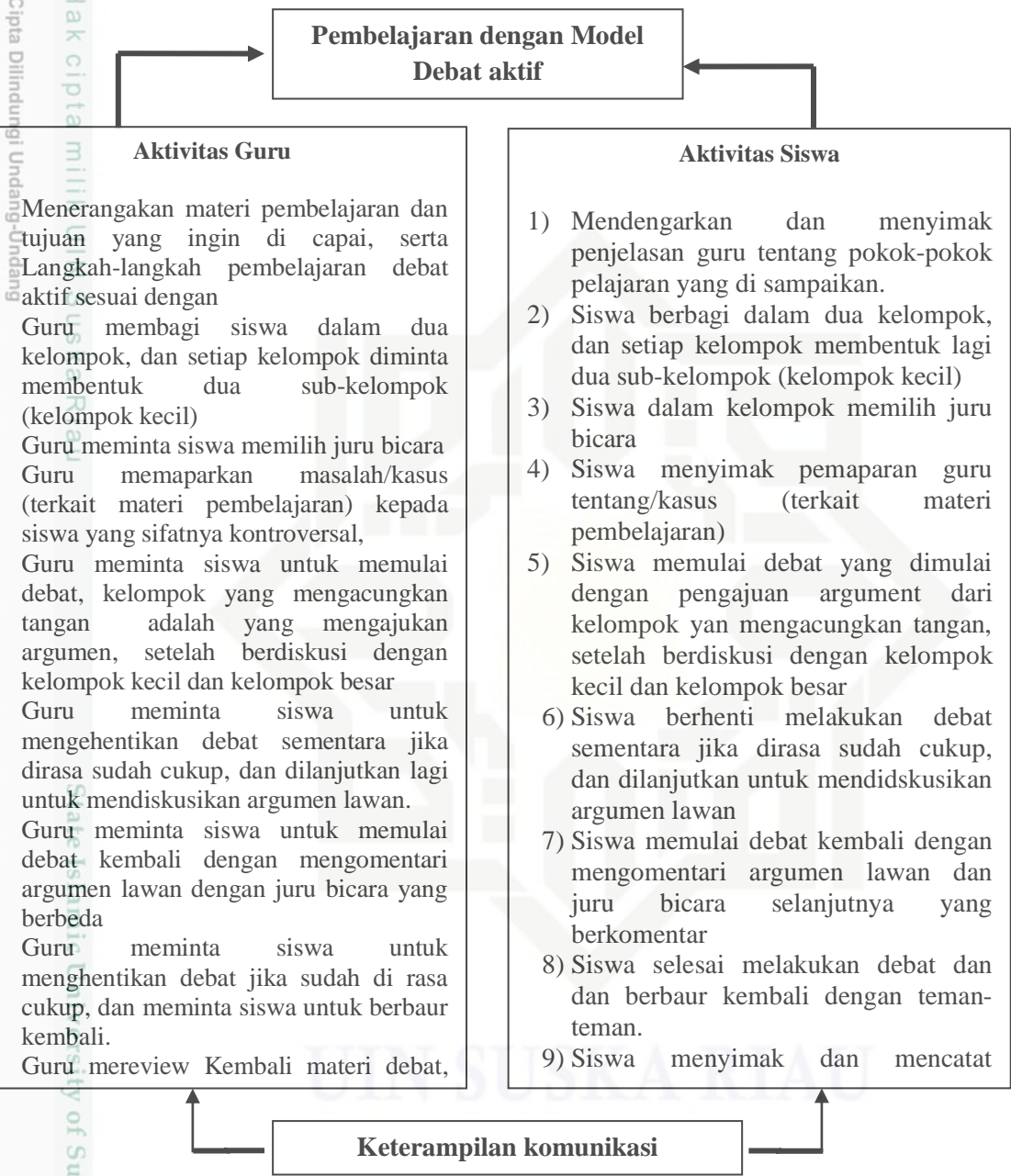
Penerapan model pembelajaran debat aktif adalah salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada muatan pelajaran PPKn di kelas VI SDN 001 Airtiris digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

²³ Nurul Fitriani. *Penerapan model pembelajaran debat aktif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar siswa kelas V MIN 9 Banda Aceh*. 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, atau rekomendasi ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran Dengan Model Pembelajaran Debat aktif



Gambar II.I Kerangka Pemikiran Dengan Model Pembelajaran Debat aktif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pokok pikiran yang membedakan model pembelajaran ini dengan yang lain adalah bahwa model ini merupakan model yang dapat merangsang kemandirian dan kepercayaan diri siswa sehingga siswa tidak pasif dalam proses pembelajaran karena model ini mengajarkan siswa cara berbagi informasi, menyampaikan informasi dan memahami informasi dari pembelajaran yang ada.

Berdasarkan pengamatan di kelas VI SDN 001 Airtiris pada Pembelajaran tematik masih sangat pasif. Permasalahan tersebut terlihat dari beberapa penyebab, antara lain adalah pembelajaran masih berpusat pada guru, guru tidak menggunakan media pembelajaran, metode atau strategi yang digunakan masih tergolong belum dapat membuat aktif siswa dalam belajar.

Fakta permasalahan ini mendorong peneliti untuk menemukan sesuatu alternatif, yaitu perlunya suatu metode atau strategi yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga menjadikan siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti mendapatkan model yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa yaitu dengan model pembelajaran debat aktif.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Debat aktif* sebagai berikut:

- 1) Menerangkan materi pembelajaran dan tujuan yang ingin di capai, serta Langkah-langkah pembelajaran debat aktif sesuai dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Guru membagi siswa dalam dua kelompok, dan setiap kelompok diminta membentuk dua sub-kelompok (kelompok kecil)
- 3) Guru meminta siswa memilih juru bicara
- 4) Guru memaparkan masalah/kasus (terkait materi pembelajaran) kepada siswa yang sifatnya kontroversal,
- 5) Guru meminta siswa untuk memulai debat, kelompok yang mengacungkan tangan adalah yang mengajukan argumen, setelah berdiskusi dengan kelompok kecil dan kelompok besar
- 6) Guru meminta siswa untuk menghentikan debat sementara jika dirasa sudah cukup, dan dilanjutkan lagi untuk mendiskusikan argumen lawan.
- 7) Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dengan juru bicara yang berbeda
- 8) Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah dirasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali.
- 9) Guru mereview Kembali materi debat, dan memberikan penjelasan.

b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *debat aktif* sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang di sampaikan.
- 2) Siswa berbagi dalam dua kelompok, dan setiap kelompok membentuk lagi dua sub-kelompok (kelompok kecil)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Siswa dalam kelompok memilih juru bicara
- 4) Siswa menyimak pemaparan guru tentang/kasus (terkait materi pembelajaran)
- 5) Siswa memulai debat yang dimulai dengan pengajuan argument dari kelompok yan mengacungkan tangan, setelah berdiskusi dengan kelompok kecil dan kelompok besar
- 6) Siswa berhenti melakukan debat sementara jika dirasa sudah cukup, dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan
- 7) Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara selanjutnya yang berkomentar
- 8) Siswa selesai melakukan debat dan dan berbaur kembali dengan teman-teman.
- 9) Siswa menyimak dan mencatat penjelasan guru.

2. Indikator Keterampilan Komunikasi

Adapun indikator keberhasilan keterampilan komunikasi dengan penerapan model pembelajaran debat aktif dalam penelitian ini pada muatan pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan berargumentasi.
- b. Kemampuan Menggali informasi atau data melalui diskusi kelompok.
- c. Kemampuan menyampaikan materi
- d. Kemampuan mengemukakan pendapat.
- e. Kemampuan mengajukan pertanyaan



E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori di atas, peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian bahwa jika model pembelajaran *debat aktif* diterapkan dalam pembelajaran PPKn maka dapat meningkatkan Keterampilan Komunikasi siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris.

© H a c i r a m i l i k U I N S u s k a R i a u

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas VI SDN 001 Airtiris. Dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran debat aktif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada muatan pelajaran PPKn.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN 001 Airtiris, khususnya kelas VI semester ganjil melalui muatan pelajaran PPKn. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September-Desember 2020.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem, mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat. Pengertian dari PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



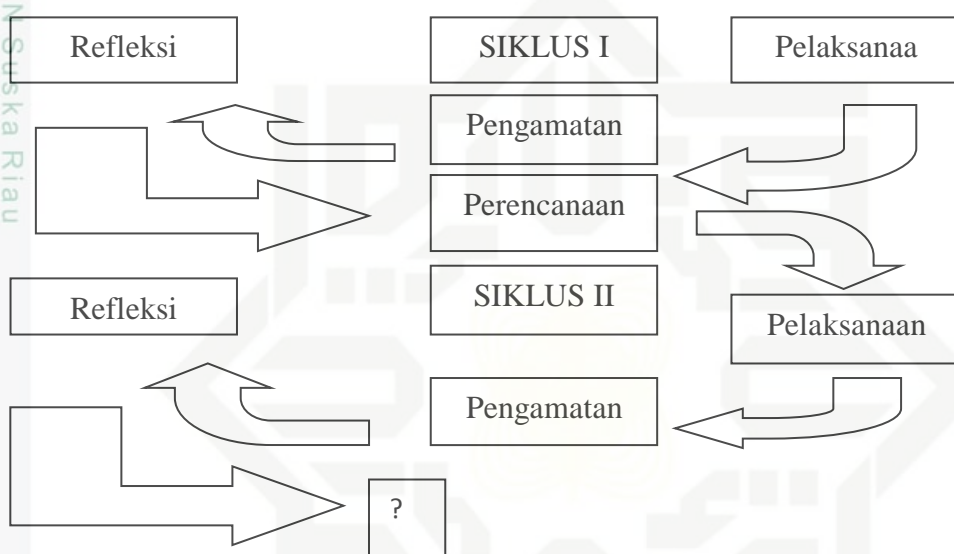
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialami oleh pendidik dan peserta didik.²⁴ Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dinilai dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.²⁵

Gambar III.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan kelas, langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan..
- Pengamatan, peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observasi dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

²⁴ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 19.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan strategi Debat Aktif.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran debat aktif ini adalah sebagai berikut:

a. Tema

Tema adalah suatu hal yang merupakan masalah atau persoalan yang akan di bahas dan dikembangkan di dalam debat. Sehingga guru harus memilih tema yang cocok agar debat tetap tampak hidup.

- b. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membuat kelompok dan setiap kelompok terdiri dari dua sub grup.

- c. Sediakan kursi untuk moderator atau juru bicara masing-masing dan mulailah debat dengan pengantar argumentasi dari masing-masing kelompok.

- d. Setelah dirasakan cukup hentikanlah debat untuk sementara dan guru meminta para juru bicara untuk kembali ke sub grupnya untuk mendiskusikan argumen lawan.

- e. Setelah itu, debat dapat di mulai lagi dengan mengomentari argumen lawan, dan juru bicara lawan mempertahankan argumennya.

- f. Setelah dirasa cukup, guru menghentikan perdebatan dan meminta para siswa dan siswi untuk berbaur kembali, guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana debat aktif itu.



3. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamatan melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar-mengajar, tingkah laku dan interaksi kelompok.²⁶ Observasi atau pengamatan dilakukan oleh pengamat/observer. Tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ditujukan untuk melihat hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

4. Refleksi

Hasil yang di dapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan di analisis, dari hasil observasi apakah kegiatan yang di lakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dengan strategi meninjau kesulitan pada materi pelajaran.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Fitri Yuliawati, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 38.



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk:

- a. Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi Debat aktif.
- b. Untuk mengamati kemampuan komunikasi siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi Debat aktif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format prapenelitian.²⁷ Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah teknik menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.²⁸

²⁷ Saur Tampubolon, *Loc.Cit*

²⁸ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 2



1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut di olah dengan menggunakan rumus persentasi, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
 F = Frekuensi aktivitas guru/siswa
 N = Jumlah frekuensi
 100% = Bilangan tetap²⁹

Keberhasilan guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran debat aktif di katakan berhasil apabila mencapai interval 70-79% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut.³⁰

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval	Kategori
1	80%-100%	Sangat Baik
2	70%-79%	Baik
3	60%-69%	Cukup
4	50%-59%	Kurang

2. Keterampilan Komunikasi

Adapun kriteria keberhasilan keterampilan komunikasi siswa merujuk pada KKM SDN 001 Airtiris, yaitu sebagai berikut:³¹

- a. "Sangat Baik" apabila mencapai nilai 93-100

hlm. 43

²⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004),

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, hlm. 263.

³¹ KKM Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris.

- b. “Baik” apabila mencapai nilai 83-92
- c. “Cukup Baik” apabila mencapai nilai 73-82
- d. “Kurang Baik” apabila mendapat nilai <73

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran debat aktif dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada muatan pelajaran PPKn kelas VI SDN 001 Airtiris.

Hal ini dapat di ketahui bahwa keterampilan komunikasi siswa pada muatan pelajaran PPKn sebelum tindakan hanya mencapai 56,41 atau masih tergolong “kurang”. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, keterampilan komunikasi siswa meningkat menjadi 79,89 atau tergolong “cukup baik” karena berada pada rentan 73-82. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 91,72 atau tergolong “baik” karena berada pada rentan 83-92. Artinya, hasil keterampilan komunikasi siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang merujuk pada KKM yang telah ditetapkan SDN 001 Airtiris.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan strategi Debat Aktif merupakan salah satu cara guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara langsung, oleh karena itu peneliti menyarankan:

1. Agar guru menerapkan strategi pembelajaran debat aktif di dalam pelaksanann pembelajaran dikelas karena dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.



2. Untuk mengatasi kekurangan dalam menerapkan strategi debat aktif guru harus lebih memotivasi dan melatih siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan merangsang siswa untuk dapat memberikan alasan atas pertanyaan dan masalah yang diberikan. Guru harus mampu mengkondisikan kelas agar dapat terkontrol dengan baik dan membimbing siswa dalam mencari solusi alternatif terhadap penyelesaian masalah sehingga siswa mampu menjawab dengan benar.
3. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan strategi Debat Aktif dalam pembelajaran yang berbeda. Selain itu, strategi Debat Aktif dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, model dan strategi yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-hal yang Diilhami Uring-Undang
 1. Larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Anas Sudjono (2004). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arends, R. Learning to Teach. (2008). Penerjemah: H. Prajitno Soetjipto & S. Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiyanto Krisno Agus Moch (2016). *45 Metode Pembelajaran Sintaks dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Fitri Yuliawati (2012). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Hartono (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartono Rudi (2013). *Ragam Model Mngajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hutagalung Inge. (2007). *Pengembangan kepribadian (tinjauan praktis menuju pribadi positif)*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Iriantara, Y. (2014) *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Istarani. (2015). *58 model pembelajaran inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jufri Wahab (2013). *Belajar Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Mulyana, D. (2015) *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim Ngainun (2011). *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media..
- Nurul Fitriani. *Penerapan model pembelajaran debat aktif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan hasil belajar siswa kelas V MIN 9 Banda Aceh*. 2018.
- Rahyubi Heri (2012). *Teori- Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Husamedia.
- Rosdiani Dini (2012). *Model Pembelajaran Langsung dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Ruben, B.D and Stewart, L.P (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Sakilah (2013). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa PGSD/PGMI dan Guru SD/Guru MI*. Pekanbaru:Pustaka Mulya.

Saur Tampubolon (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.

Shoimin Aris. (2014). *68 Model pembelajaran Debat Aktif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suharsimi Arikunto (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.

Surya Mohammad (2015), *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru, untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah, & Aswan Zain (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RinekaCipta.

Yosal Iriantara (2014). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS VI

Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 4 : Globalisasi
Subtema 1 : Globalisasi Di Sekitarku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap	1.3.1 Menerima keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3.1 Mengikuti sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap- sikap yang perlu di kembangkan dalam keberagaman ekonomi. • Contoh keberagaman an ekonomi. • Keberagaman ekonomi daerah setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita dan mendiskusikan keberagaman ekonomi • Mengidentifikasi contoh-contoh keberagaman ekonomi di lingkungan sekitar • Melakukan diskusi dan menganalisis 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

	<p>toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.</p> <p>4.3 Mengampan yekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Menganalisis keberagaman ekonomi masyarakat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi contoh keberagaman ekonomi masyarakat.</p> <p>4.3.1 Mendiskusikan keberagaman ekonomi masyarakat.</p> <p>4.3.2 Menuliskan contoh keberagaman ekonomi masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sikap yang perlu dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi. Pentingnya menghargai atas keberagaman ekonomi. 	<p>untuk memecahkan masalah.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerja sama sosial budaya Indonesia di wilayah ASEAN 		
Bahasa Indonesia	<p>3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara</p>	<p>3.2.1 Menganalisis teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah.</p> <p>3.2.1 Memahami isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan di baca.</p> <p>4.2.1 Mempresentasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teks eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari PLTA. Teks bacaan yang berjudul "Menyalurkan Energi Listrik". Penggunaan 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi penting pada bacaan. Membaca teks dan menggambarkan isi teks secara visual. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> Teks eksplanasi. Proses menghasilkan dan menyalurkan energi listrik. Reklame Keberagaman ekonomi 		

	<p>lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>4.2.2 Menuliskan informasi yang terdapat pada teks eksplanasi.</p>	<p>kosakata baku dan kalimat efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan yang berjudul "Dunia tanpa Batas". • Teks bacaan yang berjudul "Batik, Seni Tradisional Indonesia yang Mendunia". • Teks eksplanasi ilmiah tentang proses terputusnya aliran listrik dari teks berjudul "Mengapa Mati Lampu?". 			<ul style="list-style-type: none"> • Poster • Saling menghargai keberagaman ekonomi masyarakat Indonesia. <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengkomunikasikan • Menyimpulkan hasil • Mencari informasi 		
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.</p> <p>4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber</p>	<p>3.6.1 mengetahui cara menghasilkan energi listrik</p> <p>3.6.2 mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik.</p> <p>4.6.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik dengan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghasilkan energi listrik. • Cara menyalurkan energi listrik dari model rangkaian listrik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi proses menghasilkan energi listrik. • Mengidentifikasi proses menyalurkan energi listrik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 			

	<p>alternatif energi listrik.</p>	<p>4.6.2 menuliskan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik dengan benar.</p>					
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.</p> <p>4.3.1 Menampilkan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN.</p> <p>4.3.2. Menuliskan hasil analisis tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN. • Berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN. • sikap percaya diri dan kewajiban untuk saling menghargai yang perlu dimiliki di era globalisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan contoh-contoh kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN, di bidang kebudayaan. • Menemukan informasi dan mendiskusikan kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN di bidang kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 		

<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.1 Memahami reklame 4.1 Membuat reklame</p>	<p>ASEAN.</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi ciri- ciri reklame. 3.1.2 Mengetahui perbedaan reklame dan bukan reklamae. 4.1.1 Menyebutkan cara pembuatan reklame. 4.1.2 Mempraktikkan pembuatan reklame dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan tentang batik di Indonesia. • Reklame. • Ciri- ciri reklame. • Langkah- langkah pembuatan poster. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kriteria reklame yang baik • Membuat poster untuk memamerkan kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 			
---------------------------------	---	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Saifullah, S.Pd
NIP: 197103012001031001

Airtiris, November 2020
Guru Kelas 6

Zanetta Dwi Putri
NIM: 11710824590

Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 4 : Globalisasi
Subtema 2 : Globalisasi Dan Manfaatnya

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks</p>	<p>1.3.1 Menerima keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mengikuti sikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap- sikap yang perlu dikembangkan dalam keberagaman ekonomi. • Contoh keberagaman an ekonomi. • Keberagaman ekonomi daerah setempat. • Sikap yang perlu dikembangkan dalam hal keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita “Pengrajin Garut yang Menembus Dunia” dan mendiskusikan sikap-sikapnya. • Mendiskusikan sikap-sikap yang bisa diteladani dari Mang Samad • Melakukan diskusi dan menganalisis untuk memecahkan masalah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

		teks eksplanasi.	yang berjudul "Dunia tanpa Batas". <ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan yang berjudul "Batik, Seni Tradisional Indonesia yang Mendunia" . • Teks eksplanasi ilmiah tentang proses terputusnya aliran listrik dari teks berjudul "Mengapa Mati Lampu?". 			listrik. <ul style="list-style-type: none"> • Sikap yang dikembangkan dalam keberagaman ekonomi. • Narkotika • Poster • Cinta produk Indonesia. Keterampilan Praktik/Kinerja <ul style="list-style-type: none"> • melakukan percobaan, • Memberikan pendapat 		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik. 4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.	3.6.1 mengetahui cara menghasilkan energi listrik 3.6.2 mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik. 4.6.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik dengan benar. 4.6.2 menuliskan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghasilkan energi listrik. • Cara menyalurkan energi listrik dari model rangkaian listrik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan hemat energi listrik • Membuat poster hemat listrik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan hasil • memecahkan masalah 		

reklame

4.1.1 Menyebutkan cara pembuatan reklame. 4.1.2 mempraktikkan pembuatan reklame dengan tepat.	perbedaan reklame dan bukan reklamae.	batik di indonesia. • Reklame. • Ciri-ciri reklame. • Langkah-langkah pembuatan poster.	dibuat oleh teman. • Membuat poster tentang bebas norkotika	• Gotong Royong • Integritas
--	---------------------------------------	--	--	---------------------------------

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Saifullah, S.Pd
NIP: 197103012001031001

Airtiris, November 2020
Guru Kelas 6

Zanetta Dwi Putri
NIM: 11710824590



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 001 Airtiris
Kelas/Semester : VI/1
Tema : 4 (Globalisasi)
Subtema : 1 (Globalisasi disekitarku)
Pembelajaran ke : 3
Pertemuan/Siklus : 1/1
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan (3x35 Menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.

B. Indikator:

3.3.1 Menjelaskan keberagaman ekonomi dan keluarga dengan terperinci.

3.3.2 Menjelaskan rencana untuk menghadapi era globalisasi.

3.3.3 Menjelaskan sikap yang harus dikembangkan dalam menghadapi era globalisasi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui keberagaman ekonomi dan keluarga dengan terperinci

2. Siswa mengetahui rencana untuk menghadapi era globalisasi.

3. Siswa mengetahui sikap yang harus dikembangkan dalam menghadapi era globalisasi.

➤ Nilai karakter yang dikembangkan keterampilan komunikasi

D. Strategi/Metode Pembelajaran

Strategi Debat Aktif



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 6. Guru memberikan apersepsi 	<p>12 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p style="text-align: center;">Sintaks Strategi Debat Aktif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pelajaran (<i>communication</i>) 2. Setelah guru menjelaskan materi, guru meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) (<i>colaboration</i>) <p>Ayo Bekerja Sama</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setelah kelompok terbentuk, Guru menyuruh siswa memilih juru bicara dengan cara berdiskusi terlebih dahulu 4. Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial dengan memberikan sebuah bahan bacaan dan berupa pertanyaan 5. Siswa membaca bahan bacaan, setelah semuanya membaca, kemudian siswa menyimak dan mendengarkan permasalahan yang diberikan guru, <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memancing sikap kritis siswa, kemudian siswa mulai berdiskusi dengan sub kelompok masing-masing (<i>Hots</i>) 7. Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument <p>Ayo Berbicara</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa memulai debat dengan pengantar argument dari masing-masing kelompok (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) 	<p>60 menit</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>9. Guru menyuruh siswa menghentikan debat sementara apabila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argument lawan</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argument lawan dengan juru bicara yang berbeda (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)</p> <p>11. Setelah semuanya selesai guru meminta siswa untuk menghentikan debat dan meminta siswa untuk berbaur kembali</p> <p>12. Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat yang sudah dilakukansiswa</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran 2. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan 3. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari 4. Guru memberikan pesan moral 5. Guru menutup pelajaran dengan salam 	33 menit
ASSESMENT (PENILAIAN)		
Penilaian sikap, Pengetahuan (Tes) dan Keterampilan (lihat lampiran)		

Mengetahui Airtiris, November 2020

Kepala Sekolah Guru Kelas VIC

Saifullah, S.Pd
 NIP: 197103012001031001

Zanetta Dwi Putri
 NIM:11710824590



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 001 Airtiris
Kelas/Semester : VI/1
Tema : 4 (Globalisasi)
Subtema : 1 (Globalisasi disekitarku)
Pembelajaran ke : 6
Pertemuan/Siklus : 1/2
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan (3x35 Menit)

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.

B. Indikator:

3.3.1 Menjelaskan pentingnya menghargai atas keberagaman ekonomi dengan mandiri.

3.3.2 menceritakan pentingnya menghargai atas keberagaman ekonomi dengan mandiri.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya menghargai atas keberagaman ekonomi dengan mandiri.
2. Setelah diskusi memecahkan masalah, siswa mampu menceritakan pentingnya menghargai atas keberagaman ekonomi dengan mandiri.

➤ Nilai karakter yang dikembangkan keterampilan komunikasi

D. Strategi/Metode Pembelajaran

Strategi Debat Aktif



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	7. Guru membuka pelajaran dengan salam 8. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas 9. Guru mengabsen siswa 10. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan 11. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 12. Guru memberikan apersepsi	12 menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Sintaks Strategi Debat Aktif</p> 13. Guru menjelaskan materi pelajaran (<i>communication</i>) 14. Setelah guru menjelaskan materi, guru meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) (<i>colaboration</i>) Ayo Bekerja Sama 15. Setelah kelompok terbentuk, Guru menyuruh siswa memilih juru bicara dengan cara berdiskusi terlebih dahulu 16. Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial dengan memberikan sebuah bahan bacaan dan berupa pertanyaan 17. Siswa membaca bahan bacaan, setelah semuanya membaca, kemudian siswa menyimak dan mendengarkan permasalahan yang diberikan guru, Ayo Berdiskusi 18. Guru memancing sikap kritis siswa, kemudian siswa mulai berdiskusi dengan sub kelompok masing-masing (<i>Hots</i>) 19. Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument Ayo Berbicara 20. Siswa memulai debat dengan pengantar argument dari masing-masing kelompok (<i>Critical Thinking and Problem</i>)	60 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Formulation)</p> <p>21. Guru menyuruh siswa menghentikan debat sementara apabila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argument lawan</p> <p>22. Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argument lawan dengan juru bicara yang berbeda (Critical Thinking and Problem Formulation)</p> <p>23. Setelah semuanya selesai guru meminta siswa untuk menghentikan debat dan meminta siswa untuk berbaur kembali</p> <p>24. Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat yang sudah dilakukansiswa</p>	
Penutup	<p>6. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran</p> <p>7. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>8. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>9. Guru memberikan pesan moral</p> <p>10. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	33 menit
ASSESMET (PENILAIAN)		
Penilaian sikap, Pengetahuan (Tes) dan Keterampilan (lihat lampiran)		

Mengetahui	Airtiris, November 2020
Kepala Sekolah	Guru Kelas VIC
<p><u>Saifullah, S.Pd</u> NIP: 197103012001031001</p>	<p><u>Zanetta Dwi Putri</u> NIM:11710824590</p>



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SDN 001 Airtiris
Kelas/Semester	: VI/1
Tema	: 4 (Globalisasi)
Subtema	: 2 (Globalisasi dan manfaatnya)
Pembelajaran ke	: 2
Pertemuan/Siklus	: 2/1
Alokasi Waktu	: 1 Kali Pertemuan (3x35 Menit)

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.

B. Indikator:

3.3.1 Mengidentifikasi pentingnya sikap kerja keras dalam keberagaman ekonomi dengan benar.

3.3.2 Menjelaskan potensi dan usaha yang perlu dilakukan terkait dengan Keberagaman ekonomi dengan terperinci.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pentingnya sikap kerja keras dalam keberagaman ekonomi dengan benar.

2. Siswa mengetahui potensi dan usaha yang perlu dilakukan terkait dengan keberagaman ekonomi dengan terperinci.

- Nilai karakter yang dikembangkan keterampilan komunikasi

D. Strategi/Metode Pembelajaran

Strategi Debat Aktif



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	13. Guru membuka pelajaran dengan salam 14. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas 15. Guru mengabsen siswa 16. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan 17. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 18. Guru memberikan apersepsi	12 menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Sintaks Strategi Debat Aktif</p> 25. Guru menjelaskan materi pelajaran (<i>communication</i>) 26. Setelah guru menjelaskan materi, guru meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) (<i>colaboration</i>) Ayo Bekerja Sama 27. Setelah kelompok terbentuk, Guru menyuruh siswa memilih juru bicara dengan cara berdiskusi terlebih dahulu 28. Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial dengan memberikan sebuah bahan bacaan dan berupa pertanyaan 29. Siswa membaca bahan bacaan, setelah semuanya membaca, kemudian siswa menyimak dan mendengarkan permasalahan yang diberikan guru, Ayo Berdiskusi 30. Guru memancing sikap kritis siswa, kemudian siswa mulai berdiskusi dengan sub kelompok masing-masing (<i>Hots</i>) 31. Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument Ayo Berbicara 32. Siswa memulai debat dengan pengantar argument dari masing-masing kelompok (<i>Critical Thinking and Problem</i>)	60 menit

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Formulation)</p> <p>33. Guru menyuruh siswa menghentikan debat sementara apabila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argument lawan</p> <p>34. Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argument lawan dengan juru bicara yang berbeda (Critical Thinking and Problem Formulation)</p> <p>35. Setelah semuanya selesai guru meminta siswa untuk menghentikan debat dan meminta siswa untuk berbaur kembali</p> <p>36. Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat yang sudah dilakukansiswa</p>	
Penutup	<p>11. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran</p> <p>12. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>13. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>14. Guru memberikan pesan moral</p> <p>15. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	33 menit
ASSESSMENT (PENILAIAN)		
Penilaian sikap, Pengetahuan (Tes) dan Keterampilan (lihat lampiran)		

Mengetahui	Airtiris, November 2020
Kepala Sekolah	Guru Kelas VIC
<u>Saifullah, S.Pd</u> NIP: 197103012001031001	<u>Zanetta Dwi Putri</u> NIM:11710824590



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 001 Airtiris
Kelas/Semester : VI/1
Tema : 4 (Globalisasi)
Subtema : 2 (Globalisasi dan manfaatnya)
Pembelajaran ke : 4
Pertemuan/Siklus : 2/2
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan (3x35 Menit)

D. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar:

3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.

B. Indikator:

3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman ekonomi masyarakat dan dampaknya bagi perekonomian bangsa dengan benar.

3.3.2 Menjelaskan sikap yang harus dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan terperinci.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui keberagaman ekonomi masyarakat dan dampaknya bagi perekonomian bangsa dengan benar.

2. Siswa mengetahui sikap yang harus dikembangkan dalam hal keberagaman ekonomi dengan terperinci.

➤ Nilai karakter yang dikembangkan keterampilan komunikasi

D. Strategi/Metode Pembelajaran

Strategi Debat Aktif



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	19. Guru membuka pelajaran dengan salam 20. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas 21. Guru mengabsen siswa 22. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan 23. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 24. Guru memberikan apersepsi	12 menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Sintaks Strategi Debat Aktif</p> 37. Guru menjelaskan materi pelajaran (<i>communication</i>) 38. Setelah guru menjelaskan materi, guru meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil) (<i>colaboration</i>) Ayo Bekerja Sama 39. Setelah kelompok terbentuk, Guru menyuruh siswa memilih juru bicara dengan cara berdiskusi terlebih dahulu 40. Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial dengan memberikan sebuah bahan bacaan dan berupa pertanyaan 41. Siswa membaca bahan bacaan, setelah semuanya membaca, kemudian siswa menyimak dan mendengarkan permasalahan yang diberikan guru, Ayo Berdiskusi 42. Guru memancing sikap kritis siswa, kemudian siswa mulai berdiskusi dengan sub kelompok masing-masing (<i>Hots</i>) 43. Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument Ayo Berbicara 44. Siswa memulai debat dengan pengantar argument dari masing-masing kelompok (<i>Critical Thinking and Problem</i>)	60 menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Formulation)</p> <p>45. Guru menyuruh siswa menghentikan debat sementara apabila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argument lawan</p> <p>46. Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argument lawan dengan juru bicara yang berbeda (Critical Thinking and Problem Formulation)</p> <p>47. Setelah semuanya selesai guru meminta siswa untuk menghentikan debat dan meminta siswa untuk berbaur kembali</p> <p>48. Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat yang sudah dilakukansiswa</p>	
Penutup	<p>16. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran</p> <p>17. Guru memberikan refleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>18. Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>19. Guru memberikan pesan moral</p> <p>20. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	33 menit
ASSESSMENT (PENILAIAN)		
Penilaian sikap, Pengetahuan (Tes) dan Keterampilan (lihat lampiran)		

Mengetahui

Airtiris, November 2020

Kepala Sekolah

Guru Kelas VIC

Saifullah, S.Pd
NIP: 197103012001031001

Zanetta Dwi Putri
NIM:11710824590

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru menyuruh siswa memilih juru bicara dan menyediakan kursi untuk masing- masing juru bicara (juru bicara di ganti setiap kali selesai satu masalah/kontroversial)

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak menyuruh siswa memilih juru bicara juru bicara (juru bicara di ganti setiap kali selesai satu masalah/kontroversial)
2	Guru langsung menunjukkan juru bicara dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih
3	Guru menyuruh siswa memilih juru bicara tetapi hanya siswa itu saja yang ditunjuk menjadi juru bicara
4	Guru menyuruh siswa memilih juru bicara dan (juru bicara di ganti setiap kali selesai satu masalah/kontroversial)

4. Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial
2	Guru mengajukan masalah kepada siswa tetapi tidak kontroversial dan tidak sesuai dengan materi
3	a Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial tetapi tidak sesuai materi
4	Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial dan sesuai dengan mater

5. Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument.

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak menyuruh siswa untuk memulai debat dan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument
2	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat tetapi guru langsung yang menunjuk kelompoknya dan tidak menyuruh mengajukan argument
3	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat tetapi guru langsung yang menunjuk kelompoknya unruk mengajukan argument
4	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apa bila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan.

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apabila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan
2	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat tetapi guru langsung yang menunjuk kelompoknya dan tidak menyuruh mengajukan argument
3	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat tetapi guru langsung yang menunjuk kelompoknya unruk mengajukan argument
4	Guru menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apa bila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan.

7. Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argumen

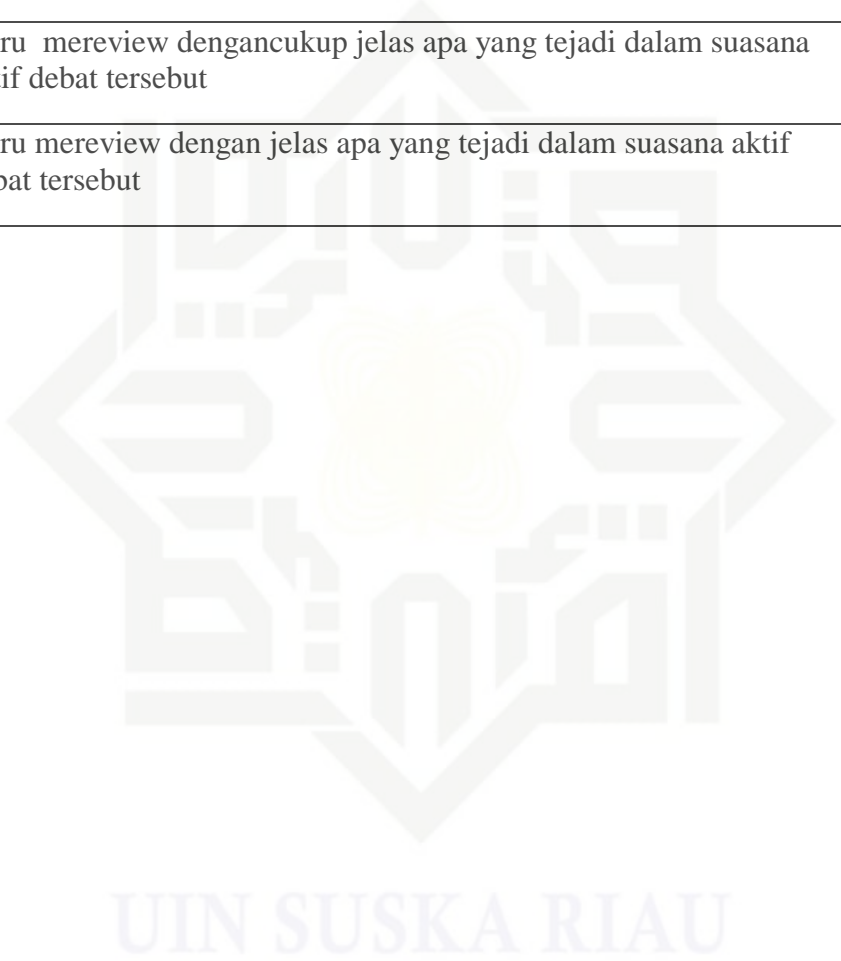
Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak menyuruh siswa untuk memulai debat kembali
2	Guru hanyak meminta siswa untuk memulai debat dan tidak menyuruh untuk mengomentari argumen lawan
3	Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan tetapi dengan juru bicara yang sama
4	Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argument lawan dan juru bicara yang berbeda

8. Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah di rasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah dirasa cukup, dan tidak meminta siswa untuk berbaur kembali
2	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat tetapi dengan debat yang sudah bertele-tele dan tidak sesuai dengan aturan
3	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah dirasa cukup, tetapi tidak meminta siswa untuk berbaur kembali
4	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah dirasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali

9. Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat tersebut.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Point	Kriteria Penilaian
1	Guru tidak mereview apa yang terjadi dalam suasana aktif debat
2	Guru mereview dengan kurang jelas apa yang terjadi dalam suasana aktif debat tersebut
3	Guru mereview dengancukup jelas apa yang terjadi dalam suasana aktif debat tersebut
4	Guru mereview dengan jelas apa yang terjadi dalam suasana aktif debat tersebut





UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama sekolah : SDN 001 Airtiris
 Kelas/semester : 6/1
 Hari/tanggal : Senin, 02 November 2020
 Pertemuan/siklus : 1/1
 Petunjuk : Isilah dengan pemberi tanda checklist (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menerangkan materi pembelajaran dan menerangkan bagaimana strategi belajar debat aktif sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.			✓		2
2	Meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil)		✓			3
3	Guru menyuruh siswa memilih juru bicara		✓			3
4	Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversal			✓		2
5	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument			✓		2
6	Guru menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apa bila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan.			✓		2
7	Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dengan juru bicara yang berbeda			✓		2
8	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah di rasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali.			✓		2
9	Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat tersebut.				✓	1
Jumlah						9
Presentase						52,78%
Kategori						Kurang

Sumber : Data Hasil Observasi 2020



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan: 4 = sangat baik

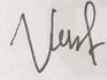
3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Airtiris, November 2020

Observer


(Elvira Utami)

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama sekolah : SDN.001 Airtiris
 Kelas/semester : 6 / 1
 Hari/tanggal : Selasa, 03 November 2020
 Pertemuan/siklus : 2 / 1
 Petunjuk : Isilah dengan pemberi tanda checklist (√) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menerangkan materi pembelajaran dan menerangkan bagaimana strategi belajar debat aktif sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.			✓		2
2	Meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil)		✓			3
3	Guru menyuruh siswa memilih juru bicara		✓			3
4	Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversial		✓			3
5	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument		✓			3
6	Guru menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apa bila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan.			✓		2
7	Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dengan juru bicara yang berbeda		✓			3
8	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah di rasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali.		✓			3
9	Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat tersebut.		✓			3
Jumlah		25				
Presentase		65,94%				
Kategori		Cukup				

Sumber : Data Hasil Observasi 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

Nama sekolah : SDN 001 Airtiris.
 Kelas/semester : 6/1
 Hari/tanggal : Senin, 09 November 2020
 Pertemuan/siklus : 3/2
 Petunjuk : Isilah dengan pemberi tanda checklist (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menerangkan materi pembelajaran dan menerangkan bagaimana strategi belajar debat aktif sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.		✓			3
2	Meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil)		✓			3
3	Guru menyuruh siswa memilih juru bicara	✓				4
4	Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversal		✓			3
5	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument		✓			3
6	Guru menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apa bila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan.		✓			3
7	Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dengan juru bicara yang berbeda		✓			3
8	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah di rasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali.	✓				4
9	Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat tersebut.		✓			3
Jumlah						29
Presentase						80,55%
Kategori						Baik.

Sumber : Data Hasil Observasi 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama sekolah : SDN 001 Airtiris
 Kelas/semester : 6/1
 Hari/tanggal : Selasa, 10 November 2020
 Pertemuan/siklus : 4/2
 Petunjuk : Isilah dengan pemberi tanda checklist (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi

No	Aspek yang Diamati	Kriteria				Skor
		4	3	2	1	
1	Menerangkan materi pembelajaran dan menerangkan bagaimana strategi belajar debat aktif sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.		✓			3
2	Meminta siswa untuk membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil)	✓				4
3	Guru menyuruh siswa memilih juru bicara	✓				4
4	Guru mengajukan masalah kepada siswa yang sifatnya kontroversal		✓			3
5	Guru menyuruh siswa untuk memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argument		✓			3
6	Guru menyuruh siswa untuk menghentikan debat sementara apa bila sudah dirasa cukup dan dilanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan.		✓			3
7	Guru meminta siswa untuk memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dengan juru bicara yang berbeda		✓			3
8	Guru meminta siswa untuk menghentikan debat jika sudah di rasa cukup, dan meminta siswa untuk berbaur kembali.	✓				4
9	Guru mereview apa yang telah terjadi dalam suasana aktif debat tersebut.		✓			3
Jumlah		20				
Presentase		83.33%				
Kategori		Baik				

Sumber : Data Hasil Observasi 2020



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan: 4 = sangat baik

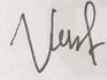
3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Airtiris, November 2020

Observer


(Elvira Utami)

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 11

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI SISWA DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF

1. Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang di sampaikan.

4	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan dengan fokus
3	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan dengan tidak fokus
2	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan dengan kurang fokus
1	Siswa tidak mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan

2. Siswa membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil)

4	Siswa membentuk dua kelompok besar, dalam satu kelompok terdiridari dua sub kelompok (kelompok kecil) dengan sangat rapi dan tertib
3	Siswa membentuk dua kelompok besar, dalam satu kelompok terdiridari dua sub kelompok (kelompok kecil) dengan rapi dan tertib
2	Siswa membentuk dua kelompok besar, dalam satu kelompok terdiridari dua sub kelompok (kelompok kecil) dengan kurang rapi dan kurang tertib
1	Siswa tidak membentuk kelomponya

3. Siswa berdiskusi di dalam kelompok unruk memilih satu orang yang di tunjuk sebagai juru bicara

4	Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk memilih satu orang yang tunjuk sebagai juru bicara dengan sangat tertib
3	Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk memilih satu orang yang tunjuk sebagai juru bicara dengan tertib
2	Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk memilih satu orang yang tunjuk sebagai juru bicara dengan kurang tertib



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau
Sate Istamar Umar
Jor Satriar Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Siswa tidak berdiskusi dalam kelompok untuk memilih satu orang yang tunjuk sebagai juru bicara
4	Siswa mendengar dan menyimak dengan baik masalah yang diberikan guru
4	Siswa mendengar dan menyimak masalah yang diberikan guru dengan sangat fokus
3	Siswa mendengar dan menyimak masalah yang diberikan guru dengan fokus
2	Siswa mendengar dan menyimak masalah yang diberikan guru dengan kurang fokus
1	Siswa tidak mendengar dan menyimak masalah yang diberikan guru
5.	Siswa mulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argumentasinya setelah berdiskusi dengan kelompok kecil dan kelompok besar
4	Siswa memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argumentasinya, setelah berdiskusi dengan kelompok kecil dan kelompok besar
3	Siswa memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argumentasinya, tetapi hanya berdiskusi dengan kelompok kecil
2	Siswa memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argumentasinya, tetapi tidak berdiskusi dengan kelompok kecil dan kelompok besar
1	Siswa tidak memulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argumentasinya, dan tidak berdiskusi dengan kelompok kecil dan kelompok besar
6.	Siswa berhenti debat sementara dan lanjut untuk mendiskusikan argumen lawan
4	Siswa berhenti debat dan lanjut untuk mendiskusikan argumen lawan dengan sangat tertib
3	Siswa berhenti debat dan melanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan dengan tertib
2	Siswa berhenti debat dan melanjutkan untuk mendiskusikan argumen lawan dengan kurang tertib
1	Siswa tidak berhenti debat dan siswa bermain-main saat disuruh berdiskusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara selanjutnya yang berkomentar

4	Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara selanjutnya yang berkomentar dengan kata-kata yang baik dan alasan yang logis
3	Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara selanjutnya yang berkomentar dengan kata-kata yang baik tetapi alasannya kurang logis
2	Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara selanjutnya yang berkomentar dengan kata-kata yang kurang baik dan alasan yang kurang logis
1	Siswa tidak memulai debat sama sekali

8. Siswa selesai berdebat dan meminta antara satu kelompok dengan kelompok yang lain meminta maaf apabila ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan. dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman.

4	Siswa selesai berdebat, dan meminta maaf antara satu kelompok dengan kelompok yang lain apabila ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman dengan baik
3	Siswa selesai berdebat, dan meminta maaf antara satu kelompok dengan kelompok yang lain apabila ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman dengan cukup baik
2	Siswa selesai berdebat, dan meminta maaf antara satu kelompok dengan kelompok yang lain apabila ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman kurang baik
1	Siswa selesai berdebat, dan tidak mau menegursapa dan tidak berbaur kembali dengan teman-temannya

9. Siswa mendengarkan penjelasan guru.

4	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sangat fokus
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan fokus
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan kurang fokus
1	Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru atau bermain-main



Lampiran 12

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1)

Nama sekolah : SDN 001 Airtiris
 Kelas/semester : 6/1
 Hari/tanggal : Senin, 02 November 2020
 Pertemuan/siklus : 1/1

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 01	3	2	2	3	2	2	2	3	3	12
2	Siswa 02	2	2	2	2	2	3	2	3	2	20
3	Siswa 03	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
4	Siswa 04	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
5	Siswa 05	3	2	2	2	1	2	2	2	2	18
6	Siswa 06	2	2	2	2	2	2	2	3	3	19
7	Siswa 07	2	2	2	2	1	3	1	2	3	19
8	Siswa 08	2	1	2	2	2	2	2	3	2	18
9	Siswa 09	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
10	Siswa 10	2	2	2	2	2	2	2	3	3	19
11	Siswa 11	2	2	2	2	1	2	3	2	2	19
12	Siswa 12	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19
13	Siswa 13	2	2	2	2	1	2	2	2	3	19
14	Siswa 14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
15	Siswa 15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	17
16	Siswa 16	3	2	2	2	2	2	1	2	2	18
17	Siswa 17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
18	Siswa 18	3	2	2	2	2	2	2	3	2	21
19	Siswa 19	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
20	Siswa 20	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
21	Siswa 21	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
22	Siswa 22	2	2	2	3	2	2	1	2	2	19
23	Siswa 23	2	3	3	2	2	2	2	2	2	19
24	Siswa 24	2	2	2	2	2	2	1	2	3	18
jumlah		55	47	49	50	44	51	46	58	55	495
Presentase (%)		57,29%	48,96%	51,04%	52,08%	45,83%	53,12%	47,92%	60,42%	57,29%	52,66%



Lampiran 13

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindahkan dan memberi sumber yang layak.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 2)

Nama sekolah : SDN 001 Airtiris
 Kelas/semester : 6/2
 Hari/tanggal : Selasa, 03 November 2020
 Pertemuan/siklus : 2/1

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 01	3	3	2	3	2	3	2	3	3	29
2	Siswa 02	3	2	2	3	2	3	2	3	2	22
3	Siswa 03	3	2	2	3	2	2	2	3	2	21
4	Siswa 04	3	2	2	3	2	2	2	3	2	21
5	Siswa 05	3	2	2	2	2	2	2	3	2	20
6	Siswa 06	3	2	2	2	2	2	2	3	3	21
7	Siswa 07	3	2	2	2	1	3	2	2	3	20
8	Siswa 08	2	2	2	3	2	2	2	3	2	20
9	Siswa 09	2	2	2	3	3	2	2	3	2	21
10	Siswa 10	3	2	2	3	2	2	2	2	3	21
11	Siswa 11	3	2	2	3	2	2	3	3	2	22
12	Siswa 12	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20
13	Siswa 13	3	2	2	3	2	2	2	2	3	21
14	Siswa 14	3	2	2	3	2	2	2	2	3	21
15	Siswa 15	2	2	2	3	2	2	2	3	2	20
16	Siswa 16	3	2	2	3	2	3	2	3	2	22
17	Siswa 17	3	2	2	3	2	2	2	3	2	21
18	Siswa 18	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24
19	Siswa 19	3	3	2	2	2	2	2	3	2	21
20	Siswa 20	3	2	3	3	2	2	3	2	3	23
21	Siswa 21	2	2	2	3	2	2	2	3	2	20
22	Siswa 22	3	2	2	3	2	2	2	3	2	21
23	Siswa 23	3	2	3	2	2	2	3	3	3	22
24	Siswa 24	3	2	2	2	2	2	2	3	3	20
jumlah		69	51	51	65	49	52	50	65	59	509
Presentase (%)		70,83%	53,12%	53,12%	67,91%	50,4%	54,17%	52,00%	67,71%	60,42%	58,91%

Lampiran 14

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 3)

Nama sekolah : SDN 001 Airtiris
 Kelas/semester : 6 / 1
 Hari/tanggal : Sabtu, 07 November 2020
 Pertemuan/siklus : 3 / 2

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 01	4	3	3	3	2	3	3	4	3	28
2	Siswa 02	3	2	2	3	2	2	2	3	3	23
3	Siswa 03	3	3	2	3	2	2	2	3	3	25
4	Siswa 04	3	3	2	3	2	2	2	3	3	25
5	Siswa 05	3	3	2	3	2	2	2	3	3	24
6	Siswa 06	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25
7	Siswa 07	3	2	2	3	3	3	3	3	3	26
8	Siswa 08	3	2	3	3	3	2	3	3	4	25
9	Siswa 09	2	2	3	3	3	3	3	3	3	26
10	Siswa 10	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
11	Siswa 11	2	2	3	4	2	3	3	3	3	26
12	Siswa 12	4	2	3	2	3	3	3	3	4	27
13	Siswa 13	3	2	2	3	3	2	3	3	3	25
14	Siswa 14	3	2	3	3	3	2	3	2	3	25
15	Siswa 15	4	3	3	3	3	3	2	3	3	27
16	Siswa 16	3	2	3	3	2	3	2	3	3	25
17	Siswa 17	3	2	2	3	2	2	2	3	3	23
18	Siswa 18	4	3	3	3	3	2	3	4	4	28
19	Siswa 19	4	3	3	3	3	3	3	3	4	28
20	Siswa 20	2	3	3	3	2	3	3	2	3	25
21	Siswa 21	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26
22	Siswa 22	3	3	2	4	2	3	3	3	3	26
23	Siswa 23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	27
24	Siswa 24	4	2	3	3	3	2	3	3	4	27
jumlah		77	61	63	73	64	68	69	72	75	619
Presentase (%)		70,20%	63,91%	65,62%	76,04%	66,14%	70,83%	66,67%	75,9%	82,30%	71,80%

Lampiran 15

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 4)

Nama sekolah : SDN 001 Airtiris
 Kelas/semester : 6 / 1
 Hari/tanggal : Selasa, 10 November 2020
 Pertemuan/siklus : 4 / 2

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Siswa 01	4	4	4	3	3	4	3	4	4	33
2	Siswa 02	4	4	3	3	3	3	2	3	4	28
3	Siswa 03	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
6	Siswa 06	3	4	3	3	3	3	3	4	3	27
7	Siswa 07	3	4	3	3	3	3	3	3	4	28
8	Siswa 08	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
9	Siswa 09	4	4	3	3	3	3	3	4	4	30
10	Siswa 10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
11	Siswa 11	4	4	3	3	3	3	3	4	4	28
12	Siswa 12	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
14	Siswa 14	4	4	4	3	3	3	3	3	4	31
15	Siswa 15	4	4	3	3	3	3	2	3	3	27
16	Siswa 16	4	3	3	3	4	3	3	4	3	30
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
18	Siswa 18	3	4	3	3	3	4	3	4	4	30
19	Siswa 19	4	3	3	2	3	4	3	4	3	29
20	Siswa 20	4	3	3	3	3	4	4	4	3	30
21	Siswa 21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
22	Siswa 22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
23	Siswa 23	3	4	3	3	3	3	3	3	4	28
24	Siswa 24	4	3	4	3	3	3	4	4	4	31
jumlah		64	62	74	73	78	71	62	64	64	698
Presentase (%)		87,5%	85,4%	77,0%	76,0%	78,1%	73,9%	85,1%	87,5%	87,5%	80,7%



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan indikator siswa:

1. Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang di sampaikan.
2. Siswa membentuk dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari dua sub kelompok (kelompok kecil)
3. Siswa berdiskusi di dalam kelompok unruk memilih satu orang yang di tunjuk sebagai juru bicara
4. Siswa mendengar dan menyimak dengan baik masalah yang diberikan guru
5. Siswa mulai debat, dengan mengacungkan tangan sebagai tanda kelompok mengajukan argumentasinya setelah berdiskusi dengan kelompok kecil dan kelompok besar
6. Siswa berhenti debat sementara dan lanjut untuk mendiskusikan argumen lawan
7. Siswa memulai debat kembali dengan mengomentari argumen lawan dan juru bicara selanjutnya yang berkomentar
8. Siswa selesai berdebat dan meminta antara satu kelompok dengan kelompok yang lain memita maaf apabila ada kata-kata yang tidak pantas di ucapkan. dan siswa berbaur kembali dengan teman-teman.
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru.

Airtiri, November 2020

Observer

(Afifa Nabila)

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 16

Pedoman Penskoran Indikator Keterampilan Komunikasi Siswa

No	Indikator Yang Dinilai	Uraian	Skor
1	Kemampuan menyampaikan materi	Apabila menyampaikan materi/pesan dengan bahasa yang baik, menatap kawan bicara, dan suara yang jelas terdengar	80-100
		Apabila menyampaikan materi/pesan dengan bahasa yang baik, tidak menatap kawan bicara, dan suara yang jelas terdengar	70-79
		Apabila menyampaikan materi/pesan dengan bahasa yang kurang baik, menatap kawan bicara, dan suara yang tidak jelas terdengar	60-69
		Apabila menyampaikan materi/pesan namun tidak dengan bahasa yang baik, tidak menatap kawan bicara, dan suara yang tidak jelas terdengar	50-59
2	Kemampuan berargumentasi	Apabila siswa berargumentasi dengan Bahasa yang baik dan suara yang jelas, tidak menghadapkan pandangan ke arah lain, dan ekspresi wajah yang menyenangkan	80-100
		Apabila siswa berargumentasi dengan Bahasa yang baik dan suara jelas, tidak menghadapkan pandangan ke arah lain, namun ekspresi wajah yang kurang menyenangkan.	70-79
		Apabila siswa berargumentasi dengan Bahasa yang baik dan suara yang kurang jelas, menghadapkan pandangan ke arah lain, dan ekspresi wajah yang tidak	60-69



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menyenangkan	
		Apabila siswa tidak berani berargumentasi	50-59
3	Keterampilan Mengemukakan pendapat	Apabila siswa Mengemukakan pendapat dengan Bahasa yang baik , menatap kawan bicara, dan suara yang jelas terdengar	80-100
		Apabila siswa mengemukakan pendapat dengan Bahasa yang baik, tidak menatap kawan bicara, dan suara yang jelas terdengar	70-79
		Apabila siswa mengemukakan pendapat dengan Bahasa yang tidak baik, menatap kawan bicara, dan suara yang tidak jelas terdengar	60-69
		Apabila siswa mengemukakan pendapat dengan Bahasa yang tidak baik, tidak menatap kawan bicara, dan suara yang tidak jelas terdengar	50-59
4	Keterampilan Menggali informasi dan data melalui diskusi kelompok	Apabila menggali pesan atau informasi dengan ketepatan isi rangkuman, menggunakan bahasa yang baik, dan kalimat yang tidak panjang lebar	80-100
		Apabila menggali pesan atau informasi dengan ketepatan isi rangkuman, menggunakan bahasa yang baik dan kalimat yang panjang lebar	70-79
		Apabila menggali pesan atau informasi dengan isi rangkuman tidak benar, menggunakan bahasa yang baik dan kalimat yang panjang lebar	60-69



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Apabila menggali pesan atau informasi dengan isi rangkuman tidak benar, menggunakan bahasa yang tidak baik, dan kalimat yang panjang lebar	50-59
5	Keterampilan mengajukan pertanyaan	Apabila siswa mengajukan pertanyaan sesuai materi dengan Bahasa yang baik dan suara yang jelas didengar	80-100
		Apabila siswa mengajukan pertanyaan sesuai materi dengan Bahasa yang baik dan suara yang tidak jelas didengar	70-79
		Apabila siswa mengajukan pertanyaan tidak sesuai dengan materi dengan Bahasa yang tidak baik dan suara yang jelas didengar	60-69
		Apabila siswa mengajukan pertanyaan tidak sesuai dengan materi dengan Bahasa yang tidak baik dan suara yang tidak jelas didengar	50-59

Kriteria Penilaian:

- | | | | |
|----------|-----------------|---------|--------------|
| 80 – 100 | = Amat Baik (A) | 60 – 69 | = Cukup (C) |
| 70 – 79 | = Baik (B) | 50 – 59 | = Kurang (K) |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Keterampilan Komunikasi Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	(Skor Indikator Keterampilan Komunikasi)					Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 001	50	50	50	50	50	50	Kurang
2	Siswa 002	55	50	50	50	55	52	Kurang
3	Siswa 003	50	50	50	50	50	50	Kurang
4	Siswa 004	50	50	50	50	50	50	Kurang
5	Siswa 005	55	55	60	55	55	56	Kurang
6	Siswa 006	75	75	75	75	75	75	Cukup
7	Siswa 007	50	50	50	50	50	50	Kurang
8	Siswa 008	50	50	50	55	50	50	Kurang
9	Siswa 009	65	65	65	65	65	65	Kurang
10	Siswa 010	75	70	75	70	75	73	Cukup
11	Siswa 011	50	50	50	50	50	50	Kurang
12	Siswa 012	50	50	50	50	50	50	Kurang
13	Siswa 013	50	50	50	50	50	50	Kurang
14	Siswa 014	75	75	75	75	75	75	Cukup
15	Siswa 015	50	50	50	50	50	50	Kurang
16	Siswa 016	50	50	50	50	50	50	Kurang
17	Siswa 017	75	75	75	75	75	75	Cukup
18	Siswa 018	50	50	50	50	50	50	Kurang
19	Siswa 019	50	50	50	50	50	50	Kurang
20	Siswa 020	50	50	50	50	50	50	Kurang
21	Siswa 021	55	50	50	50	55	52	Kurang
22	Siswa 022	55	60	55	60	55	57	Kurang
23	Siswa 023	75	70	70	75	75	73	Cukup
24	Siswa 024	50	50	50	50	50	50	Kurang
Jumlah		1360	1345	1350	1355	1360	56,41	Kurang
Rata-rata		56,66	56,04	56,25	56,45	56,66		

Sumber: Hasil Observasi 2020



Lampiran 18

Hasil observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Siklus I

No	Kode Siswa	(skor Indikator Keterampilan Komunikasi)					Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 001	65	70	77,5	75	75	72,5	Kurang
2	Siswa 002	85	70	75	72,5	77,5	76	Cukup
3	Siswa 003	77,5	77,5	82,5	80	80	79,5	Cukup
4	Siswa 004	82,5	90	82,5	95	80	86	Baik
5	Siswa 005	70	65	70	65	77,5	69,5	Kurang
6	Siswa 006	65	70	80	70	77,5	72,5	Kurang
7	Siswa 007	90	90	77,5	90	82,5	86	Baik
8	Siswa 008	85	82,5	82,5	85	82,5	83,5	Baik
9	Siswa 009	90	90	80	77,5	95	86,5	Baik
10	Siswa 010	77,5	82,5	77,5	80	80	79,5	Cukup
11	Siswa 011	70	65	77,5	82,5	65	72	Kurang
12	Siswa 012	82,5	80	80	85	82,5	82	Cukup
13	Siswa 013	77,5	65	77,5	65	77,5	72,5	Kurang
14	Siswa 014	77,5	77,5	80	77,5	77,5	78	Cukup
15	Siswa 015	82,5	77,5	85	77,5	82,5	81	Cukup
16	Siswa 016	82,5	82,5	85	85	82,5	83,5	Baik
17	Siswa 017	80	77,5	77,5	82,5	77,5	79	Cukup
18	Siswa 018	95	92,5	95	95	85	92,5	Baik
19	Siswa 019	82,5	80	87,5	75	82,5	81,5	Cukup
20	Siswa 020	82,5	82,5	77,5	82,5	82,5	81,5	Cukup
21	Siswa 021	77,5	80	82,5	82,5	82,5	81	Cukup
22	Siswa 022	70	75	77,5	65	70	71,5	Kurang
23	Siswa 023	80	77,5	82,5	95	80	83	Baik
24	Siswa 024	82,5	87,5	82,5	87,5	82,5	84,5	Baik
Jumlah		1905	1912,5	1937,5	1917,5	1915	79,89	Cukup
Rata-rata		79,37	79,68	80,72	79,89	79,79		

Sumber: Dari hasil observasi 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

Hasil observasi Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Siklus II

No	Kode Siswa	(skor Indikator Keterampilan Komunikasi)					Nilai (%)	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 001	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	Baik
2	Siswa 002	92,5	90	92,5	92,5	92,5	92	Baik
3	Siswa 003	95	92,5	90	92,5	95	93	Sangat Baik
4	Siswa 004	95	92,5	92,5	92,5	92,5	93	Sangat Baik
5	Siswa 005	97,5	95	95	95	90	93,5	Sangat Baik
6	Siswa 006	82	85	80	82	82	82,2	Cukup
7	Siswa 007	95	92,5	95	92,5	95	94	Sangat Baik
8	Siswa 008	92,5	92,5	95	92,5	92,5	93	Sangat Baik
9	Siswa 009	92,5	90	90	92,5	92,5	91,5	Baik
10	Siswa 010	90	92,5	92,5	90	90	91	Baik
11	Siswa 011	98	97,5	97,5	98	98	97,8	Sangat Baik
12	Siswa 012	92,5	90	90	90	92,5	91	Baik
13	Siswa 013	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	Baik
14	Siswa 014	98	98	98	97,5	98	97,9	Sangat Baik
15	Siswa 015	92,5	95	95	95	95	94,5	Sangat Baik
16	Siswa 016	92,5	87,5	90	90	92,5	90,5	Baik
17	Siswa 017	82	82	82	82	82	82	Cukup
18	Siswa 018	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	Baik
19	Siswa 019	90	92,5	90	90	90	90,5	Baik
20	Siswa 020	92,5	97,5	97,5	90,5	87,5	93,1	Sangat Baik
21	Siswa 021	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	Baik
22	Siswa 022	98	98	98	98	98	98	Sangat Baik
23	Siswa 023	82	82	82	82	82	82	Cukup
24	Siswa 024	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	Baik
Jumlah		2205	2197,5	2200	2200	2205		
Rata-rata		91,87	91,56	91,66	91,66	91,87	91,72	Baik

Sumber: Dari hasil observasi 2020

Lampiran 20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



Islamic University of Kalimantan, Kasim Riau



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilindungi undang-undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10355/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 21 September 2020

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 Sekolah Dasar Negeri 001 Airtiris
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ZANETTA DWI PUTRI
 NIM : 11710824590
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005



Lampiran 22

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 001 AIRTIRIS
 KECAMATAN KAMPAR
 TELP. (0762) 323 575 Kode Pos 28461

Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) Berkas
 Hal : Balasan Surat Izin Pelaksanaan Riset

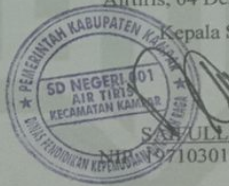
Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Sarif Kasim dengan nomor Un.04/F.II/PP.00.9/10355/2020 perihal izin Melakukan Riset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) tahun 2020, pada dasarnya kami bisa menerima mahasiswa untuk melaksanakan Riset di SDN 001 Airtiris. Demikian surat ini disampaikan, terimakasih.

Airtiris, 04 Desember 2020

Kepala Sekolah



SANJULIAH, S.Pd

NIP. 9710301 200103 1 001

Nb : *Coret yang tidak perlu



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilindungi undang-undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14351/2020 Pekanbaru,07 Desember 2020 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ZANETTA DWI PUTRI
 NIM : 11710824590
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan model pembelajaran debat aktif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada pembelajaran tematik kelas VI SDN 001 Airtiris
 Lokasi Penelitian : SDN 001 Airtiris
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Desember 2020 s.d 07 Maret 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Pembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 24

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37118
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14351/2020 Tanggal 7 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ZANETTA DWI PUTRI |
| 2. NIM / KTP | : 117108245900 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS VI SDN 001 AIRTIRIS |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 001 AIRTIRIS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Penyampaian :

Disampaikan Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
 DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan



Lampiran 25

1. Ditinjau dari segi etika dan moralitas, penulisan karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 001 AIRTIRIS
 KECAMATAN KAMPAR
 TELP. (0762) 323 575 Kode Pos 28461

Surat Keterangan Riset Penelitian

Nomor : 421.1/SDN 001 KPR/085

Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor Un.04/F.II/PP.00.9/14351/2020, tanggal 07 Desember 2020 maka kami dari SD Negeri 001 Airtiris dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ZANETTA DWI PUTRI
 NIM : 11710824590
 Semester/Tahun : VIII (delapan)/ 2021
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut benar telah mengadakan penelitian dengan judul **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS VI SDN 001 AIRTIRIS KECAMATAN KAMPAR**.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada pihak bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Airtiris, 19 Maret 2021

Kepala Sekolah



SAIFULLAH, S.Pd

NIP. 19710301 200103 1 001



Lampiran 26

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
 BANGKINANG KOTA Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/25

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37118 tanggal 10 Desember 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : ZANETTA DWI PUTRI |
| 2. NIM | : 11710824590 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DEBAT AKTIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS VI SDN 001 AIRTIRIS |
| 8. Lokasi | : SDN 001 AIRTIRIS |

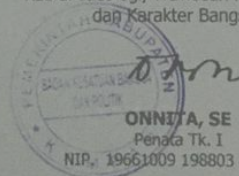
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 18 Januari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,



ONNITA, SE
 Penata Tk. I
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SDN 001 Air Tiris di Kampar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 27



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ia.uinsuska.ac.id, E-mail: eha@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/3966/2021 Pekanbaru, 23 Maret 2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Subhan, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarokatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ZANETTA DWI PUTRI
NIM : 11710824590
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan model pembelajaran debat aktif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada pembelajaran tematik kelas VI SDN 001 Airtiris
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

W a s s a l a m
am, Dekan
Wakil Dekan I

Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 28

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAPORAN KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Zanetta dwi Putri
 NIM : 11710824590
 Tanggal Disposisi Pembimbing : 14 Februari 2019

No.	TANGGAL	MATERI / KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA
1.	06-8/2019	Bimbingan latar belakang	2/
2.	8-8/2019	Bimbingan BAB II	2/
3.	12-8/2019	Bimbingan BAB III	2/
4.	16-8/2019	Instrumen Penelitian	2/
5.	17-8/2019	Olah data.	2/



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	18-02/ 2021	Analisis Data	2f
7.	22-02/ 2021	Temuan Penelitian	2f
8.	23-02/ 2021	Finishing BAB 4	2f
9.	24-02/ 2021	Kesimpulan dan Saran	2f
10.	25-02/ 2021	Lampiran Penelitian	2f
11.	26-02/ 2021	Finishing Laporan	2f
12.			2f

Jumat, 19 Maret 2021

Subhan, M.A.